

**TRADISI HADARAT DALAM MENGATASI KONFLIK HORIZONTAL PADA
KECAMATAN KUR SELATAN KOTA TUAL
(STUDI KASUS DESA NIELA)**

SKRIPSI



Oleh :

NAMA : ARSAD TATROMAN

NIM : 150202048

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos.)*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ” Tradisi Hadarat Dalam Mengatasi Konflik Horizontal Pada Kecamatan Kur Selatan Kota Tual (Studi Kasus Desa Niela) ” oleh Saudara Arsad Tatroman NIM 150202048 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 Juni 2020 M. Bertepatan dengan 16 Syawal 1441 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 08 Juni 2020 M
16 Syawal 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Sanni Fitriyani Marasabessy, S.Sos** (.....)

Munaqisy I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)

Munaqisy II : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)

Pembimbing I : **Dr. Abubakar Kabakoran, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 197902232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arsyad Tatroman
Nim : 150202048
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain atau sebagian besar maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang diberlakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Ambon, juni 2020
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Yang Menyatakan



Arsyad Tatroman

150202048

ABSTRAK

Nama : Arsad Tatroman

Nim : 150202048

Judul : Tradisi Hadarat dalam mengatasi Konflik horizontal (Studi Kasus di Desa Niela Mangur Kecamatan Kur Selatan Kota Tual).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Tradisi Hadarat Dalam Mengatasi Konflik Horizontal (Studi Kasus Desa Niela Kecamatan Kur Selatan). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Tradisi hadarat di Desa Niela telah dilaksanakan sejak dahulu sampai sekarang. Tradisi hadarat di desa Niela sangat berperan penting dalam menjawab konflik horizontal yang terjadi. Hal ini dibuktikan dengan integrasi sosial masyarakat pada saat perjumpaan-perjumpaan saat melaksanakan proses tradisi hadarat. Untuk menyelesaikan konflik horizontal yang terjadi di desa Niela dibutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan. Sehingga melalui tradisi hadarat yang pelaksanaannya bertepatan dengan hari raya islam merupakan media yang tepat dalam penyelesaian konflik. Pada saat pelaksanaan tradisi hadarat, seluruh lapisan masyarakat Niela bersinergi menyukkseskan tradisi hadarat. Dalam tradisi hadarat terdapat nilai kebersamaan, kekeluargaan dan kegotong-royongan. proses pelaksanaan tradisi hadarat dimulai dengan berkumpul dipekarangan masjid. Setelah berkumpul di pekarangan mesjid semua lapisan masyarakat melaksanakan tradisi hadarat dengan mengelilingi kampung dan kembali ke masjid, diakhiri dengan do'a syukuran bersama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Kata kunci : Tradisi Hadarat dalam Mengatasi Konflik

MOTTO

Keluargaan adalah suatu faham yang statis, tetapi gotong royong menggambarkan satu usaha, satu amal, satu pekerjaan yang dinamakan anggota terhormat. (Soekarno)

Semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan, namun juga tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk melewati proses keberhasilan. (Arsad Tatroman)



Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt, Taburan kasih sayang Mu telah memberiku kekuatan, atas karunia yang kau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad Saw.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat Aku kasihi dan sayangi, My Father and Mather tercinta sebagai tanda bukti dan rasa terima kasih saya yang tiada terhingga. Ananda Arsad Tatroman mempersembahkan kepada kalian. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIROHMANIROHIM

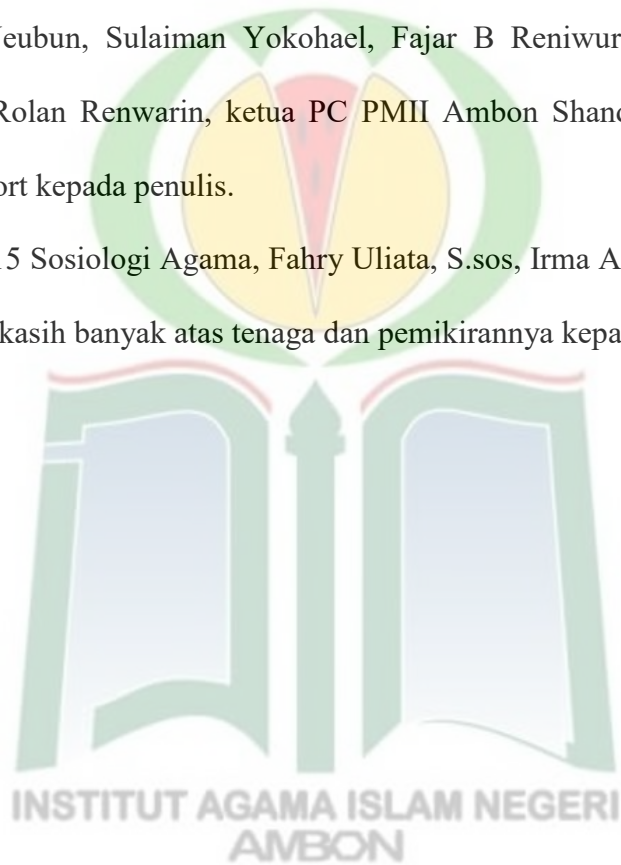
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita ikuti. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Sosiologi agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Daeng Parani, M.S, Wakil Rektor II bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M. Yamin Rumra, M dan Wakil Rektor III bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Abdullah Latuapo. M.Pd.
2. Dr Ye Husen Assagaf, M. Fil.I. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ushuludin, Wakil Dekan I, Dr. S.R.Dewi Lampung, MA. Selaku wakil dekan I, Dr. Baco Sarluf, S. Ag. M.Fil. II selaku wakil dekan II, Dr Arman Man Arfa, M. Pd. Selaku Wakil Dekan III..

3. Abdul Manaf Tubaka M.si selaku ketua jurusan Sosiologi Agama dan Yusup Laisouw. M.Si. sebagai sekretaris jurusan. Drs. M. Ridwan Tuny M.si selaku penguji I dan Yusuf Laisouw selaku penguji II, serta seluruh staf Dosen Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ushuludin atas segala asuhan dan ilmu Yang telah di berikan.
4. Dr.Abubakar Kabakoran, M.SI selaku pembimbing I dan Abdul Muin Loilatu M.Si selaku pembimbing II, telah dengan tulus meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.
5. Ayahanda tercinta Song Tatroman dan Ibunda tersayang Basa Tatroman yang telah melahirkan saya, dan memberikan do'a dan kasih sayangnya kepada penulis serta sabar dalam membesarkan penulis dan mengajarkan hal-hal yang baik dalam hidup penulis, tak ada ungkapan kata indah melainkan rasa syukur semoga Allah Swt membalas segala amal perbuatan orang tua penulis.
6. Paman serta Bibi saya Hamis tatroman, kufai tatroman, Nurfia Tatroman, Jena Tatroman, Salim Tatroman almarhum Mudarif Tatroman, Jas Tatroman, Mu Tatroman.
7. Trimakasih atas motivasinya Abangku Rustam Herman. SH M.H Abidin Tatroman, Ibrahim Tatroman,Salihin Mafinanik ,Liza Mafinanik, Zainuddin Tatroman, Bilal Tatroman adikku M.safi Tatroman dan Dahlan Mafinafik.
8. Teruntuk kekasihku impian mencapai masa depan bersama, Feni Mardatila Ngangun S.kep.Trimakasih telah memberi support untuk abang.

9. Terimakasih juga teruntuk senior Arman Kalean, Mpd yang telah meluangkan waktu dalam memberi pemahaman kepada penulis hingga literature.
10. Dengan setulus hati juga penulis menyampaikan trimkasih kepada Teman teman angkatan 015 IMI-MALRA, M arif fakaubun, SH, M Shodiq Matdoan SH, Nurhayati Renfaan SH, Fatmawati Dewi Tukloy SH, Ustadz Abdurrahman Reliubun SH, Jafar Bugis S.sos, Abdul Halik Rahantan S.sos, Fauzia Rabsusn S.sos, M. Sunaryo fakaubun, Sofyan Rada, Abdula Rabrusun, Asdar Yeubun, Sulaiman Yokohael, Fajar B Reniwuryaan, Hamdi Rabrusun, Gufron Rabrusun, Rolan Renwarin, ketua PC PMII Ambon Shandy Mahu Tamher. Yang telah memberi support kepada penulis.
11. Sahabat angkatan 015 Sosiologi Agama, Fahry Uliata, S.sos, Irma Alu, Ibrahim, Iphy Kabau, Halil Rumau. Trimakasih banyak atas tenaga dan pemikirannya kepada penulis.



12. Trimakasih juga kepada adikku sayang, Erwin Buton S.sos. yang sudah meluangkan waktu untuk berbagai ide gagasan dalam penyusunan hasil skripsi penulis.
13. Adikku tercinta Sofyani Tatroman, Difyani Tatroman, Mahmud Tatroman, Waty Tatroman, M.Sahrul Kabakoran, Gibran A Kabakoran, Sodry Tatroman, Ical Tatroman, dan ponakanku Robi Tatroman, Nurhasbia Tatroman, adik Abu Sofyan Tatroman yang telah banyak membantu penulis dalam proses akhir studi, serta canda tawanya memberikan inspirasi kepada penulis. Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, Akhirnya kepada Rabbul Izzati penulis kembalikan semua ini, semoga niat yang ikhlas dapat di berikan imbalan yang setimpal-timpalnya.

Ambon, juni 1 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Penulis



Arsad Tatroman

Nim : 150202048

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Pengertian Judul.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Konsep Dasar Tradisi.....	10
C. Tradisi Hadarat.....	15
D. Pengentasan Konflik Horizontal.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	40
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi adalah kebiasaan, suatu aktivitas turun temurun dari leluhur kita, yang biasanya dilakukan warga masyarakat dengan melakukan semacam ritual. Sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini suatu tradisi akan punah. Tradisi juga berarti segala sesuatu yang disalurkan atau diwariskan dari masa lalu ke masa kini.¹ Kemampuan masyarakat menciptakan dan memelihara budaya adalah bukti bahwa manusia yang hidup dalam lingkup masyarakat mampu membuktikan kemampuannya tersebut dalam mengekspresikan budayanya.

Tradisi dan budaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam membangun kehidupan yang ideal. Seperti halnya dengan ilmu dan agama. Ilmu dan Budaya juga berproses dari belahan otak manusia. Ilmu berkembang dari otak kiri yang berfungsi membangun kemampuan berpikir Ilmiah, Kritis, dan Teknologi. Seperti halnya dengan tradisi, termasuk kedalam salah satu kebudayaan daerah yang harus kita lestarikan. Harapannya adalah agar tidak membiarkan dinamika kebudayaan itu berlangsung tanpa arah, bisa jadi akan ditandai munculnya budaya-sandingan atau bahkan budaya tandingan yang tidak

¹Edward Shils, dkk. *Elit Dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Lembaga Penelitian, pendidikan dan penerangan Ekonomi, 1981. H. 12.

sesuai dengan apa yang dicita-citakan, sebab dengan terbengkalainya pengembangan kebudayaan bisa berakibat terjadinya kegersangan dalam proses pengalihannya dari satu generasi ke generasi bangsa selanjutnya.²

Indonesia memiliki keragaman budaya dan tradisi daerah yang mengakar kuat dalam kehidupan masyarakatnya. Keanekaan budaya dan tradisi itu perlu dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dengan pemahaman budaya dan tradisi serta kearifan lokal setempat berbagai kendala yang mengancam stabilitas bangsa dapat diminimalisir bahkan diantisipasi. Penanganan masalah dengan menggunakan pendekatan kearifan lokal yang berlaku dalam masyarakat cukup efektif dengan tetap tidak menyampingkan hukum yang berlaku jika sudah membahayakan kepentingan nasional. Kehidupan bangsa Indonesia saat ini tengah menghadapi ancaman yang berkaitan dengan mengerasnya konflik-konflik sosial dalam masyarakat baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Sumber konflik tersebut bisa berasal dari perbedaan nilai-nilai dan ideologi. Contoh nyata dari konflik sosial yang sering terjadi adalah konflik yang timbul dalam pergaulan umat beragama baik intern maupun antar umat beragama seperti munculnya kekerasan, perusakan rumah ibadah dan kekerasan agama lainnya yang dilakukan oleh masyarakat sipil. Dengan banyaknya keanekaragaman suku, agama, ras, dan budaya Indonesia timbul banyak konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat. Kondisi tersebut dapat membawa dampak buruk bagi kehidupan nasional, apabila terdapat kondisi ketimpangan pembangunan, ketidakadilan dan kesenjangan

² Nadya Putri, *Tradisi Sedekah Bumi Cirebon*, <http://www.scribd.com>, doc 43574699 tradisesedekahbumi, Cirebon, di unduh pada 12, Juli 2019

sosial, ekonomi, kemiskinan serta dinamika kehidupan politik yang tidak terkendali.³

Salah satu contoh masalah konflik yang cukup serius merupakan konflik sosial antar agama yang terjadi di Maluku pada Tahun 1999. Konflik di Maluku pada Tahun 1999, menurut sebagian orang merupakan konflik keagamaan antara Islam dan Kristen. Konflik tersebut merupakan rantai panjang dari adanya ketidakadilan dan marginalisasi masyarakat akibat kebijakan pemerintah baik kolonial maupun republik. Konflik yang terjadi di Maluku ini bukan hanya karena agama, tetapi juga karena perpolitikan, birokrasi, dan perekonomian, yang menyebabkan kecemburuan sosial dan pada perkembangannya menyeret agama sehingga menimbulkan konflik besar yang berkepanjangan. Konflik di Maluku pada Tahun 1999 telah menyebabkan banyak penderita bagi masyarakat Maluku, suka atau tidak konflik itu telah merobek-robek habis sebuah peradaban yang sangat tua di Indonesia yaitu kerukunan beragama; yang kata orang, di Maluku-lah tempatnya. Melihat persoalan-persoalan bangsa ini, hendaknya Penanganan konflik sosial yang mencerminkan keberlanjutan, kearifan lokal, partisipatif, tidak memihak, dan tidak membeda-bedakan sangat penting sebagai solusi penanganan konflik. Nilai-nilai budaya dan kearifan lokal terus dapat ditanamkan kepada setiap generasi muda penerus bangsa. Kewajiban ini tidak hanya berada di pundak pemerintah saja, melainkan tanggung jawab kita semua sebagai anak bangsa.

³Ahmad Ubbe, 2011, "Laporan Pengkajian Hukum tentang Mekanisme Penanganan Konflik Sosial", www.bphn.go.id/data/pkj-2011-10.pdf, diakses pada tanggal Juli 2019.

Salah satu tradisi yang dijadikan sebagai solusi penangan konflik adalah tradisi Hadarat. Tradisi hadarat merupakan sebuah budaya yang memiliki makna dan nilai solidaritas bagi masyarakat. Tradisi hadarat terdapat di seantero nusantara. Desa Niela Kecamatan Kur Selatan Kota Tual juga merupakan desa yang melaksanakan tradisi Hadarat. Tradisi ini dilaksanakan pada saat hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Tradisi hadarat di desa Niela Kecamatan Kur Selatan kota Tual sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang tentram. Tradisi Hadarat di Desa Niela dilaksanakan pada saat selesai solat idul fitri dan idul adha. Masyarakat berkumpul di pekarangan mesjid dan dimulailah tradisi hadarat mengelilingi kampung dan kembali berkumpul di pekarangan masjid. Selepas berkeliling kampung dilanjutkan dengan doa syukuran dan setiap mata rumah membawah alkadar ke mesjid. Tradisi hadarat selesai dilanjutkan dengan memberikan ucapan selamat dan saling memaafkan.

Penting disini untuk melihat *Hadarat* tidak saja dalam konteks hubungan antara manusia, tetapi juga melihatnya lebih jauh sebagai komunikasi yang memiliki perspektif etik, termasuk mendorong ke arah upaya membangun hubungan. Asumsi pokoknya ialah perspektif etik yang berlaku dalam suatu masyarakat selalu memiliki basis historis dan kebudayaan dalam konteks setempat. Pada umumnya tradisi *Hadarat* merupakan suatu tradisi yang ada pada

masyarakat dalam menciptakan suatu kebersamaan dan kerukunan antara masyarakat.⁴

Dari uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul *“Tradisi Hadarat dalam Mengatasi Konflik horizontal (Studi Kasus di Desa Niela Mangur Kecamatan Kur Selatan Kota Tual)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Tradisi Hadarat di Desa Niela Mangur Kecamatan Kur Selatan Kota Tual ?
2. Bagaimana Peran Tradisi Hadarat Dalam Mengatasi Konflik di Desa Niela Mangur Kecamatan Kur Selatan Kota Tual ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Proses Pelaksanaan Tradisi Hadarat di Desa Niela mangur Kecamatan Kur Selatan Kota Tual
2. Untuk mengetahui Bagaimana Peran Tradisi Hadarat Dalam Mengatasi Konflik di Desa Niela mangur Kecamatan Kur Selatan Kota Tual

⁴Kamaruddin *Suatu Tradisi Masyarakat Bugis Di Desa Appanang Kec. Liriaja Kab. Soppeng*, (Makasar: Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. 2017). h. 4-5.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi perkembangan keilmuan sosiologi khususnya Sosiologi Agama dan dapat menjadi rujukan ilmiah untuk menambah khasanah intelektual di kalangan masyarakat akademisi sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk merumuskan suatu teori.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dalam hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk lebih meningkatkan kesadaran diri pada masyarakat akan pentingnya tradisi hadarat sebagai resolusi konflik.

E. Pengertian Judul

1. Tradisi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, tradisi adalah kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.⁵

2. Hadarat

Hadarat merupakan tradisi yang dilaksanakan pada saat kelahiran bayi, mencukur rambut bayi (akikah), acara khitanan dan pernikahan. Begitu pun dalam upacara syukuran dalam rangka menunaikan Ibadah Haji, kendaraan baru dan membangun rumah baru. Tetapi yang menjadi fokus peneliti

⁵ Kamisa, 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka. h. 354

adalah Hadarat yang dilaksanakan pada saat hari raya idul fitri dan idul adha.

3. Pengantasan Konflik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengantasan adalah proses atau cara dan perbuatan menyelesaikan.⁶ Sedangkan konflik menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah percekocokan, perselisihan dan pertentangan.⁷

4. Horizontal

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Horizontal adalah garis atau bidang yang sejajar dengan horizon atau garis datar.⁸ Horizontal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah antara masyarakat setempat yang sejajar.

5. Desa

Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dan dikepalahi oleh seorang kepala desa.⁹

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ibid., h. 256

⁷ Tim Penyusun Kamus, 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Cahaya Agency Surabaya. H. 347

⁸ Ibid., h. 452

⁹ Ibid., 254

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada sekeci-kecilnya sekalipun²⁵

²⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 47-48.

C. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu Penelitian.

Penelitian ini direncanakan selama 1 bulan dimulai sejak proposal penelitian ini disetujui oleh Dosen Pembimbing dan juga Dosen Penguji.

2. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Niela Mangur Kecamatan Kur Selatan Kota Tual

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data pada penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek di mana data diperoleh. Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari hasil observasi dan wawancara dengan Tokoh Adat, Agama, Masyarakat, Staf Desa, dan Tokoh Pemuda.²⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan Tradisi Hadarat Sebagai solusi Konflik.

²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif maka dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dalam arti luas artefak, foto dan lain-lain. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi yaitu proses penelitian atau usaha mendapatkan data secara mendalam yang berkaitan dengan judul penelitian, dengan menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai gambaran umum dan kondisi lapangan penelitian. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni bertempat di Desa Niela Kecamatan Kur Selatan.

3. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara 10 pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interview*). Artinya dalam hal ini adalah percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu atau pusat perhatian untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan tuntas. Untuk dapat memperoleh data yang dimaksud, peneliti melakukan wawancara dengan

Pengasuh/Pendiri, Ketua peantren, pengajar dan mahasantri dan mahasantriwati tersebut.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

3. Kesimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas²⁷

²⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan dan di bahas pada penelitian ini mengenai Tradisi Hadarat Dalam Mengatasi Konflik Horizontal pada Kecamatan Kur Selatan Kota Tual maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa proses pelaksanaan Hadarat dalam mengatasi Konflik Sosial dalam masyarakat horizontal Indonesia adalah sangat optimal terutama wilayah pedesaan atau pedalaman karena:

Anggota masyarakat dalam wilayah tersebut masih sangat kuat terhadap dimensi sosial Tradisi Hadarat misalnya pada masyarakat yang ada pada Desa Niela. Anggota masyarakatnya juga masih menempatkan kepentingan diri pada konsep kepentingan kolektif atau kebersamaan. Solidaritas mekanik yang merupakan kegiatan sehari-hari pada aktivitas sosial yang terbiasakan (habituasi). dengan tradisi hadarat.

2. Bagaimana Peran Hadarat dalam mengatasi konflik horizontal. bisa dilakukan pada kategori dan tingkat konflik sosial yang terjadi antara individu atau kelompok adat /suku bangsa yang sama.

Pada umumnya merupakan pilihan pertama yang digunakan oleh para pihak untuk menyelesaikan konflik diantara mereka. Ketidakadilan yang dirasakan oleh salah satu pihak atas perbuatan pihak lain dengan segera

diselesaikan melalui Tradisi hadarat atau Keputusan yang dihasilkan kepala Desa Niela.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya

1. Sebaiknya pemerintah Desa Niela lebih bersikap adil dalam mengatasi konflik pada masyarakat setempat, dan juga meningkatkan tradisi hadarat.
2. Tradisi Hadarat merupakan salah satu tradisi yang sudah melekat pada jiwa kita sebagai warga masyarakat Desa Niela maka perlu kita tingkatkan dan melestarikan kembali tradisi kita.
3. Masukan kepada masyarakat Desa Niela agar menjaga tradisi hadarat sebagaimana yang telah di laksanakan pada leluhur kita, dan menjaga silaturahmi warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Yasid, *Fiqh Realitas Respon Ma'had Aly terhadap wacana Hukum Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 249
- Abdullah Syukur. 1987. Kumpulan Makalah “Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan”, Persadi, Ujung Pandang. Hlm 4011
- Antonius Atosokhi Gea, dkk., *Relasi Dengan Sesama*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002), Hal. 175
- Ahmad Ubbe, 2011, “Laporan Pengkajian Hukum tentang Mekanisme Penanganan Konflik Sosial”, www.bphn.go.id/data/pkj-2011-10.pdf, diakses pada tanggal Juli 2019.
- Bunyamin Maftuh, *Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai*. (Bandung: Program Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2005), Hal. 47
- E. Tiezzi, N. Marchettini, & M. Rossini, Extending the Environmental Wisdom beyond the Local Scenario: diakses pada tanggal 02 November 2020
- Edward Shils, dkk. *Elit Dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Lembaga Penelitian, pendidikan dan penerangan Ekonomi, 1981. H. 12.
- Hasan Bin Ahmad Hammam, *Terapi dengan Ibadah “Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur’an, Shalat, Puasa”* (Solo: Aqwam, 2010), 75-76.
- Heri Qusyaeri, Blog. com. <http://riefrt.blogspot.com/2012/03/pemahaman-teori-komunikasi.html?m=1> Diakses pada tanggal 17 Jul 2019
- Kamisa, 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka. h. 354
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 27 17
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984).
- Kamaruddin *Suatu Tradisi Masyarakat Bugis Di Desa Appanang Kec. Liliriaja Kab. Soppeng*, (Makasar: Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. 2017). h. 4-5.
- Mardimin Johanes, *Jangan Tangisi Tradisi* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 12-13.

- M. Mukhsin Jamil, dkk., *Mengelola Konflik Membangun Damai: Teori, Strategi dan Implementasi Resolusi Konflik* (Semarang: WMC IAIN Walisongo Semarang, 2007) Hal. 10.
- Makenun, *nilai-nilai pendidikan kepribadian generasi muda dalam kitab al-barzanji karya Ja'far bin hasan*. (Program studi pendidikan agama Islam Sekolah tinggi agama Islam negeri Salatiga)
- Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer, Penerbit Kencana, Jakarta. 9
- Ronald Robertson, *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, (Jakarta: rajawali, 1988), h. 87
- Samat dkk, *Tahap pengetahuan dan minat remaja terhadap seni barzanji dan marhaban dikalangan SMKA negeri Johor (Malaysia)*. (Universitas Negeri Malaysia (2014)
- Suaibatul Aslamiyah, *Konteks Sosial dalam Teks al-Barzanji: Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional* (program Magister Universitas Sumatera Utara 2016)
- Syaikh Mahmud Syaltut, *Fatwa-fatwa Penting Syaikh Shaltut (Dalam hal Aqidah perkara Ghaib dan Bid'ah)*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006), h. 121
- Samsul Ode, *Budaya Lokal Sebagai Media Resolusi Dan Pengendalian Konflik Di Provinsi Maluku* (Kajian, Tantangan Dan Revitalisasi Budaya Pela)
- Tim Penyusun Kamus, 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Cahaya Agency Surabaya.
- Viyolla Nadya Putri, *Tradisi Sedekah Bumi Cirebon*, <http://www.scribd.com>, doc 43574699 tradisisedekahbumi, Cirebon, di unduh pada Rabu, 11 Mei 2016,. 14:23 Wib 9Viyolla Nadya Putri, *Tradisi Sedekah Bumi Cirebon*, <http://www.scribd.com>, doc 43574699 tradisisedekahbumi, Cirebon, di unduh pada 12, Juli 2019
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 47-48.
<https://saripuddin.wordpress.com/fungsionalisme-struktural-talcot-parson>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2020
- <http://sosiologis.com/teori-struktural-fungsional>: Diakses pada tanggal 02 November 2020

DUKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan Tradisi Hadarat di Desa Niela Kec Kur Selatan Kota Tual



Wawancara dengan Sekertaris Desa



Wawancara dengan tokoh masyarakat



Wawancara dengan Ketua Pemuda



Wawancara dengan Kepala Desa



Wawancara dengan bapa imam Al-Insan Niela

wawancara dengan tokoh masyarakat



Wawancara dengan bapak Song Tatroman kepala Adat